

**PERBANDINGAN PENAMBAHAN GAMBIR (UNCARIA GAMBIR
ROXB) DAN MORDAN JERUK LEMON (CITRUS LIMON)
TERHADAP HASIL PEWARNA KUKU DAUN PACAR (LAWSONIA
INERMIS L)**

SKRIPSI



OLEH:

Yoli Afri Yanti

NIM/TM: 18078085/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : PERBANDINGAN PENAMBAHAN GAMBIR (*UNCARIA
GAMBIR ROXB*) DAN MORDAN JERUK LEMON (*CITRUS
LIMON*) TERHADAP HASIL PEWARNA KUKU DAUN
PACAR
Nama : Yoli Afri Yanti
NIM/BP : 18078085/2018
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Tim Penguji

1. Ketua Merita Yanita, S. Pd., M. Pd. T
2. Anggota Dr. dr. Linda Rosalina, M.
Biomed
3. Anggota Ringga Novelni, M. Farm. Apt

1.
2.
3.

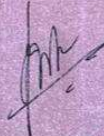
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBANDINGAN PENAMBAHAN GAMBIR (*UNCARIA GAMBIR ROXB*)
DAN MORDAN JERUK LEMON (*CITRUS LIMON*) TERHADAP HASIL
PEWARNA KUKU DAUN PACAR

Nama : Yoli Afri Yanti
NIM/BP : 18078085/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing



Merita Yanita, S. Pd., M. Pd. T
NIP.197707162006042001

Mengetahui

Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP.19741201 200812 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT. (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yoli Afri Yanti
BP/NIM : 2018/ 18078085
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Perbandingan Penambahan Gambir (*Uncaria Gambir Roxb*) dan Mordan Jeruk Lemon (*Citrus Limon*) terhadap Hasil Pewarna Kuku Daun Pacar”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Yoli Afri Yanti
NIM. 18078085

ABSTRAK

Yoli Afri Yanti, 2022. Perbandingan Penambahan Gambir (*Uncaria Gambir Roxb*) Dan Mordan Jeruk Lemon (*Citrus Limon*) Terhadap Hasil Pewarna Kuku Daun Pacar (*Lawsonia Inermis L*)

Pewarna kuku kimia dalam kadar tertentu boleh digunakan. Namun jika digunakan secara terus menerus dan dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan risiko. Pada Daun pacar kuku mengandung zat warna lawsonia yang dapat di ekstrak sebagai warna kuning, jingga maupun warna orange saat digunakan sebagai pewarna kulit, kuku, rambut, kain sutra dan wol. Zat asam yang terkandung dalam jeruk lemon dapat melepaskan zat warna yang terdapat dalam daun pacar. Gambir memiliki kandungan katekin dapat dimanfaatkan sebagai pewarna tekstil yang menghasilkan warna coklat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan hasil warna (hue) dan kecerahan warna (value) dari penggunaan daun pacar, gambir, dan jeruk lemon dengan perbandingan X1 (45 gr, 3 gr dan 5 ml), X2 (45 gr, 5 gr dan 10 ml), dan X3 (45 gr, 6 gr dan 10 ml).

Metode penelitian ini ialah eksperimen dengan analisis kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah 6 orang. . Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data yaitu 7 orang panelis Dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan kuisioner/ angket. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS V.21 berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan analisis Hipotesis

Hasil dari penelitian ini yaitu nama warna pada X1 adalah sebanyak 100% memilih orange pucat (orange), X2 sebanyak 85,71% memilih warna orange terang (squash), dan X3 sebanyak 85,71% memilih warna orange pekat (ginger). Kecerahan warna pada perbandingan X1 yaitu sebanyak 85,71% memilih terang, X2 sebanyak 85,71% memilih terang, dan X3 sebanyak 85,71% memilih pekat. Dari uji analisis hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai Sig $0,02 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan pada hasil warna pewarnaan kuku dengan menggunakan daun pacar dengan gambir dan mordan jeruk lemon. Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dan diharapkan meneliti lebih lanjut terkait penggunaan pewarna kuku daun pacar dan gambir dengan variasi waktu tunggu pengaplikasiannya serta meneliti mengenai penggunaan pewarna kuku dengan menggunakan bahan alami lainnya.

Keywords: perbandingan, gambir, mordan jeruk lemon, pewarna kuku, daun pacar.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul; “Perbandingan Penambahan Gambir (*Uncaria Gambir Roxb*) Dan Mordan Jeruk Lemon (*Citrus Limon*) Terhadap Hasil Pewarna Kuku Daun Pacar (*Lawsonia Inermis L*)”. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Penulis menyadari mengenai penulisan ini tidak bisa terselesaikan tanpa pihak- pihak yang mendukung baik secara moril dan juga materil. Maka, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibu Merita Yanita, S. Pd. M. Pd. T selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
2. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed selaku Dosen Penguji I.
3. Ibu Ringga Novelni, M. Farm, Apt selaku Dosen Penguji II.
4. Ibu Murni Astuti, S. Pd, M. Pd. T selaku Ketua Departemen Tata Rias Kecantikan.
5. Ibu Siska Miga Dewi S.ST, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Teristimewa untuk keluarga penulis, terutama orang tua dan adik saya yang telah sabar memberikan dukungan berupa moral, materi, perhatian, semangat serta

mengiringi penulis dengan doa yang tulus demi kelancaran penyusunan proposal ini.

7. Untuk teman-teman seperjuangan saya, terimakasih sudah membantu memberi semangat dan serta berjuang dalam penyusunan skripsi.
8. Serta untuk diri sendiri yang telah berjuang sampai saat ini dan kuat melewati rintangan dan masalah yang terjadi pada saat proses pembuatan proposal ini.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekhilafan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan proposal ini.

Padang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II Tinjauan Pustaka	13
A. Kajian Teori	13
1. Daun Pacar	13
2. Gambir.....	16
3. Jeruk Lemon	20
4. Kuku	29
5. Klasifikasi Warna	37

B. Indikator Penilaian.....	43
C. Kerangka Konseptual.....	43
D. Hipotesis	44
BAB III Metodologi Penelitian.....	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Desain Penelitian	47
C. Definisi Operasional	48
D. Objek Penelitian.....	49
E. Populasi dan Sampel.....	49
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
G. Variabel Penelitian.....	50
H. Prosedur penelitian	51
I. Jenis dan Sumber Data.....	56
J. Teknik Pengumpulan Data	57
K. Teknik Analisis Data	60
L. Uji Persyaratan Analisis	61
M. Uji Hipotesis	62
BAB IV Hasil dan Pembahasan	64
A. Hasil Penelitian.....	64
B. Pembahasan	74
BAB V Simpulan dan Saran	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA 80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komponen-komponen yang Terdapat pada Gambir	18
Tabel 2.1 Deskripsi hasil penelitian nama warna (Hue) pewarnaan kuku menggunakan daun pacar dengan penambahan gambir dan mordan jeruk lemon	68
Tabel 2.2. hasil data penilaian normalitas pada kecerahan warna (value) pewarnaan kuku dengan menggunakan daun pacar dengan penambahan gambir dan mordan jeruk lemon.....	70
Tabel 2.3 hasil data penilaian homogenitas pada kecerahan warna (value) pewarnaan kuku dengan menggunakan daun pacar dengan penambahan gambir dan mordan jeruk lemon.....	70
Tabel 2.4 hasil data uji hipotesis pada kecerahan warna (value) pewarnaan kuku dengan menggunakan daun pacar dengan penambahan gambir dan mordan jeruk lemon.....	71
Tabel 3.1 Hasil Uji Nama Warna.....	72
Tabel 3.2 Hasil Uji Kecerahan Warna	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daun Pacar Kuku	13
Gambar 2. Gambir yang Telah Diolah	17
Gambar 3. Jeruk Lemon	22
Gambar 4. Anatomi Kuku	35
Gambar 5. Macam-macam Penyakit Kuku	36
Gambar 6. Kelainan-kelainan Kuku.....	37
Gambar 7. Tingkatan Warna <i>Orange</i>	43
Gambar 8. Kerangka Konseptual	45
Gambar 9. Rancangan Desain Penelitian	48

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Foto dan Dokumentasi	84
LAMPIRAN 2. Lembar Penilaian.....	90
LAMPIRAN 3. Hasil Uji Nama Warna dan Kecerahan Warna.....	95
LAMPIRAN 4. Tabel warna	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cantik merupakan hal yang sangat diinginkan oleh setiap wanita. Berbagai upaya dilakukan oleh kaum wanita agar penampilan terlihat semakin cantik dan menarik. Tidak sedikit biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan kecantikan yang diinginkan. Baik itu kecantikan kulit maupun rambut. Penggunaan kosmetik pada masyarakat modern bertujuan untuk meningkatkan daya tarik seseorang melalui make up dan perawatan tubuh lainnya seperti, perawatan kulit wajah, perawatan badan, perawatan rambut, perawatan kuku dan perawatan lainnya. Dengan meningkatkan kepercayaan diri, membantu seseorang lebih bisa menikmati dan menghargai hidupnya (Tranggono dan Latifa, 2014).

Dunia kecantikan dalam kehidupan wanita menjadi semakin kompleks. Jika dahulunya wanita hanya memfokuskan perhatian masalah kecantikan pada wajah, tubuh, dan rambut, sekarang menjadi lebih detail lagi. Salah satunya adalah bagian kuku. Kuku merupakan bagian kecil tubuh yang sebelumnya kurang menjadi pusat perhatian, kini semakin disadari bahwa kecantikan dan kesehatannya akan memberikan nilai estetika tersendiri. Jari-jari tangan dan kaki yang sehat dengan kuku yang bersih akan dapat memberi kesan indah dan cantik (Kusantati, dkk, 2008:295).

Kuku merupakan bagian tubuh yang mempunyai fungsi fisiologis untuk melindungi ujung jari dan dapat memperindah penampilan. Kuku merupakan salah satu bagian tubuh yang rentan menjadi tempat kuman berkembang biak.

Kelainan-kelainan pada kuku sangat banyak diantaranya *brite nail*, *leuconychia* dan *onycholysis*. Oleh karena itu muncul lah berbagai macam perawatan kuku seperti *manicure* dan *pedicure*. Dengan meningkatnya kebutuhan untuk mendapatkan kuku yang ideal, membuat kosmetika kuku makin berkembang untuk menyamarkan kondisi kuku yang sebenarnya dan memperbaiki penampilan kuku (Novita Harjanti, 2009).

Menurut Iswari (2007: 39) “Jenis kosmetika rias kuku terbagi menjadi dua yaitu cat kuku alami dan cat kuku kimia”. Cat kuku alami sering juga disebut pacar kuku atau inai, sedangkan cat kuku kimia sering dikenal dengan istilah kutek. Pada awalnya proses merias kuku hanya menggunakan zat warna alam. Namun seiring berjalannya waktu dengan ditemukan cat kuku kimia, zat warna alam sudah sangat jarang digunakan karena cat kuku kimia (kutek) terdapat beberapa keunggulan diantaranya memiliki variasi warna yang banyak dan mudah di dapatkan.

Namun dibalik keunggulan yang dimiliki oleh zat cat kuku kimia terdapat banyak bahaya dan efek samping dari pemakaiannya. Salah satu zat kimia yang terdapat didalam cat kuku adalah *formaldehid*. *formaldehid* awalnya disintesa kimiawi oleh ilmuwan asal rusia Alexander Butlerov pada tahun 1859, tetapi diidentifikasi oleh Hoffman tahun 1867. *Fomaldehid* terdapat dalam bentuk larutan, gas dan padatan (Windholz, 1976).

Fomaldehid ini berfungsi agar cat kuku lebih rekat dan lebih tebal. Memiliki efek samping yang berbahaya bagi kesehatan. Akibat yang terjadi dalam jangka pendek bila terpapar formalin dalam jumlah yang banyak adalah

bersin, radang tonsil, radang tenggorokan, sakit dada yang berlebihan, lelah, jantung berdebar, sakit kepala, mual, muntah dan diare (Rushdie, 2009). Penggunaan *fomaldehid* dalam cat kuku juga dapat membuat kuku kering serta menguning. Kuku menguning terjadi setelah pemakaian cat kuku yang dilakukan secara terus-menerus. Cat kuku yang digunakan lebih dari empat hari dapat meningkatkan jumlah bakteri yang ada pada ujung jari walaupun setelah mencuci tangan (Harjanti, dkk, 2009).

Pewarna buatan dalam kadar tertentu boleh digunakan. Namun jika digunakan secara terus menerus dan dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan risiko pada penggunaanya berupa kerusakan jaringan otak, iritasi kulit, kerusakan organ tertentu seperti ginjal, hati, gangguan syaraf, *teratogenik*, *karsinogenik* dan *gangguan mutagenik* (Depkes RI,1985). Hal ini dikarenakan pewarna buatan biasanya mengandung bahan kimia seperti PPD (*paraphenhyldiamine*) yang dapat mengakibatkan alergi kulit dan iritasi (Dilla, 2014). Hal ini sejalan dengan Yusfinah S, dkk (2008) yang menyatakan bahwa “Salah satu zat warna sintesis yang digunakan dalam kosmetik adalah *rhodamin B*”. *Rhodamin B* dapat menyebabkan iritasi kulit, risiko kanker dan dalam konsentrasi tinggi dapat mengakibatkan kerusakan pada hati.

Dengan adanya efek samping dari penggunaan cat kuku kimia maka banyak orang kembali lagi menggunakan zat warna alam. Pemanfaatan kembali zat warna alam merupakan alternatif untuk pengganti cat kuku kimia. Salah satu zat warna alam yang sering digunakan adalah daun pacar. Daun pacar sudah digunakan sebagai kosmetik sejak zaman dahulu sekitar 5000 tahun yang lalu .

Daun pacar dikenal dengan nama latin *Lawsonia Inermis L.* Beberapa sejarawan mengatakan bahwa daun pacar (*Lawsonia Inermis L*) atau biasa disebut henna (inai) berasal dari India, sedangkan yang lain mengatakan bahwa daun pacar berasal dari Timur Tengah atau Afrika Utara. Daun pacar atau henna merupakan tumbuhan tertua yang digunakan sebagai kosmetik (Efrianova, dkk. 2022).

Daun pacar kuku mengandung zat warna *lawsonia* yang dapat di ekstrak sebagai warna kuning, jingga maupun warna orange yang sangat pekat saat digunakan sebagai pewarna kulit, kuku, rambut, kain sutra dan wol (Lasmin, 2016:25). Lebih lanjut Setiana (2015) mengungkapkan “Daun pacar memiliki substansi zat warna yang bervariasi mulai dari merah, bergundy, kuning tua, coklat kemerahan, sampai coklat”. Daun pacar selain berguna sebagai pewarna juga bisa untuk mengobati luka, sakit kepala, kudis, diabetes, cacangan, dan sariawan (ariffin et al, 2020).

Menurut Jazir (2010: 1) ”Zat warna alam adalah zat warna yang diperoleh dari alam baik berupa tumbuh-tumbuhan atau bahan galian yang diambil secara langsung maupun tidak langsung digunakan sebagai pewarna”. Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa zat warna alam daun pacar dapat menghasilkan warna yang bervariasi mulai dari merah, orange, bergundy, kuning tua, coklat kemerahan, sampai coklat.

Sejak zaman dahulu daun pacar dimanfaatkan sebagai bahan pokok dalam pembuatan mahendi untuk menghias kulit tangan, kuku serta rambut. Menghias tangan atau kuku dengan menggunakan daun pacar disebut dengan mahendi

(henna) atau inai. Menurut Novianti dkk (2017:44) “Sebagian besar pernikahan tradisional dari beberapa daerah yang ada di Indonesia melakukan ritual adat pemakaian daun pacar untuk menghiasi tangan dan kuku yang disebut dengan bainai pada pengantin wanita. Masing-masing daerah mempunyai arti dan makna tersendiri untuk malam bainai tersebut. Banyak manfaat yang didapat dari inai daun pacar, kegunaannya tidak hanya digunakan sebagai kosmetik, tetapi juga untuk melindungi kesehatan rambut, kulit, dan kuku. Henna atau inai mempunyai protein yang tinggi untuk rambut, kulit, dan kuku (Philippa, 2010:12).

Menurut Syamsul (2017) “Bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan untuk pewarna alami adalah kulit, ranting, batang, daun, akar, biji, dan getah”. Warna yang terdapat pada tumbuh-tumbuhan merupakan senyawa organik yang disebut dengan pigmen. Tumbuhan yang digunakan sebagai pewarna kuku terdapat pigmen tumbuhan penimbul warna yang berbeda tergantung struktur kimianya yaitu: *klorofil*, *karotenoid*, *tanin*, *antosianin*. Diluar kelompok tersebut terdapat senyawa poliponel yang memberikan warna hitam kecoklatan (manuntun, 2012).

Umumnya pigmen-pigmen ini bersifat kurang stabil terhadap cahaya, panas dan pH tertentu. Supaya mendapatkan warna yang lebih terang dapat dilakukan dengan menambahkan beberapa bahan lain yang dicampur dengan daun pacar kemudian dihaluskan sehingga dapat diaplikasikan sebagai pewarna kuku (Syamsul, 2017: 10). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa daun pacar (*Lawsonia Inermis L*) merupakan suatu pewarna alami yang memiliki

warna kuning jingga atau orange tua. Warna yang akan dihasilkan dari daun pacar akan dipengaruhi oleh elektrolit, suhu, perbandingan larutan dan pH. Untuk melepaskan zat warna pada daun pacar, dapat dilakukan dengan menambahkan bahan alami lainnya agar hasil warna yang didapatkan pada daun pacar jauh lebih pekat. Seperti penambahan mordan jeruk lemon dan gambir.

Mordan berasal dari bahasa latin yaitu *modere* yang berarti mengigit. Menurut (KBBI, 2017) “Mordan merupakan pengikat zat warna agar tidak melarut dalam air atau kelembapan”. Selain bertujuan untuk meningkatkan daya tarik zat warna alam, mordan juga berguna untuk menghasilkan kerataan dan kepekatan warna yang baik (Fitriani, 2013). Salah satu bahan alami untuk meningkatkan warna daun pacar yaitu jeruk lemon. Lemon (*citrus limon*) sejenis jeruk yang disebut juga dengan sebutan sitrun, jeruk sitrun (dari bahasa belanda, *citroen*), buah berbentuk lonjong, ada tonjolan pada ujungnya, warna kulit buah matang kuning cerah, rasanya asam, sepet, sedikit manis (Marwanto, 2014).

Zat asam yang terkandung dalam jeruk lemon dapat melepaskan zat warna yang terdapat dalam daun pacar. Lemon dengan pH 2-3 jika dicampur dengan daun pacar akan menghasilkan warna *orange* gelap (Cartwright, 2015). Menurut Jody (2010) “kandungan asam yang terdapat pada jeruk lemon dapat melepaskan zat warna yang terdapat pada daun pacar supaya warna yang dihasilkan lebih pekat”. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kandungan asam yang terdapat pada jeruk lemon dapat dijadikan sebagai mordan zat pewarna alami dari daun pacar.

Selain jeruk lemon, gambir juga merupakan salah satu bahan alami untuk meningkatkan warna daun pacar. Gambir (*Uncaria gambir Roxb*) merupakan tanaman perkebunan rakyat yang bernilai tinggi. Tanaman gambir termasuk famili *Rubiaceae* dengan sentra perkebunan Sumatera, Bangka Belitung, dan Papua (Amos, 2010). Gambir yang digunakan merupakan ekstrak dari daun dan ranting tanaman gambir, kemudian diendapkan, ditiriskan, dicetak dan dikeringkan. Proses ekstraksi dilakukan secara tradisional melalui tahapan pemotongan ranting dan daun, perajutan, perebusan dan pengempaan baik secara manual maupun menggunakan alat kempa hidrolik (Kasim, 2011).

Gambir (*Uncaria gambir Roxb*) banyak digunakan sebagai pewarna alami. Kandungan yang dimiliki gambir adalah *flavonoid* dan *katekin* yang berkisar 40-80% tergantung dari mutu gambir tersebut (SNI-01-3391-2000). Kandungan katekin yang dimiliki gambir ini biasanya digunakan sebagai pewarna alami pada tekstil. Kandungan senyawa kimia yang utama adalah *flavonoid* terutama *catechin* dan *asam catechin tannat* dan juga mengandung *quercetine* yaitu bahan pewarna yang mempunyai warna kuning (Hayani, 2003). Selain itu gambir juga dimanfaatkan sebagai penyamak kulit karena kandungan taninnya yang tinggi dengan kisaran 15%. Menurut monografi ekstrak tanaman obat Indonesia, ekstrak kental gambir mempunyai persyaratan untuk kadar air tidak lebih dari 14,5% dan kadar abu total tidak lebih dari 0,5%.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jeruk lemon (*Citrus limon*) dan gambir (*Uncaria gambir Roxb*) digunakan sebagai bahan tambahan alami untuk menambah dan melepaskan zat warna pada daun pacar, karena adanya

kandungan zat asam yang terdapat pada jeruk lemon dan kandungan katekin dan flavanoid yang terdapat pada gambir. Dengan demikian, pemilihan gambir dan jeruk lemon sebagai bahan pencampur pewarna alami daun pacar merupakan pilihan yang tepat.

Pada penelitian ini pewarna kuku akan dibuat menggunakan daun pacar kuku (*Lawsonia Inermis L*), gambir (*uncaria gambir Roxb*) dan jeruk lemon (*citrus limon*) dengan perbandingan yang berbeda. Sehingga dapat diketahui takaran yang pas untuk pewarnaan kuku dengan menggunakan daun pacar, jeruk lemon dan gambir. Oleh karena itu, penulis melakukan pra eksperimen pada tanggal 18 april 2022. Penulis mencoba meneliti hasil warna dengan menggunakan bahan alami daun pacar, jeruk lemon dan gambir. Pewarna kuku tersebut dibuat dalam bentuk sediaan setengah padat. Penulis mengaplikasikan pewarna kuku pada kuku tangan mahasiswa tatarias kecantikan namun setelah 3 jam pengaplikasian campuran daun pacar kuku, jeruk lemon dan gambir diperoleh hasil warna yang masih pucat karena kurangnya waktu dalam pengaplikasiannya.

Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan membuktikan bahwa daun pacar, jeruk lemon dan gambir bisa menghasilkan warna yang pekat dan bagus, dan diharapkan mahasiswa/i dapat menggunakan bahan alami daun pacar (*Lawsonia Inermis L*), jeruk lemon (*citrus limon*) dan gambir (*uncaria gambir Roxb*) untuk pewarnaan kuku. Dengan demikian, penulis tertarik tertarik untuk meneliti : **“Perbandingan Penambahan Gambir dan Mordan Jeruk Lemon Terhadap Hasil Pewarna Kuku Daun Pacar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pengetahuan mahasiswa Universitas Negeri Padang mengenai bahan alternatif untuk pewarnaan kuku.
2. Pemanfaatan daun pacar kuku dan gambir sebagai pewarna alami kuku belum banyak dilakukan.
3. Warna yang dihasilkan daun pacar tidak terlalu pekat
4. Penggunaan bahan pewarna sintetis (cat kuku) dapat memberikan efek samping pada kesehatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan tenaga, waktu dan biaya maka pada penelitian ini penulis batasi untuk melihat perbandingan penambahan mordan gambir (*uncaria gambir Roxb*) dan jeruk lemon (*citrus limon*) terhadap hasil pewarna kuku daun pacar (*Lawsonia Inermis L*).

1. Nama warna (*hue*) dari penggunaan daun pacar, jeruk lemon dan gambir dengan perbandingan X1 (45 gr daun pacar, 3 gr gambir dan 5 ml jeruk lemon), X2 (45 gr daun pacar, 5 gr gambir dan 10 ml jeruk lemon), dan X3 (45 gr daun pacar, 6 gr gambir dan 10 ml jeruk lemon).

2. Kecerahan warna (*value*) dari penggunaan daun pacar dan gambir dengan perbandingan X1 (45 gr daun pacar, 3 gr gambir dan 5 ml jeruk lemon), X2 (45 gr daun pacar, 5 gr gambir dan 10 ml jeruk lemon), dan X3 (45 gr daun pacar, 6 gr gambir dan 10 ml jeruk lemon).
3. Perbandingan warna (*hue*) dan kecerahan warna (*value*) dari penggunaan daun pacar dan gambir dengan perbandingan X1 (45 gr daun pacar, 3 gr gambir dan 5 ml jeruk lemon), X2 (45 gr daun pacar, 5 gr gambir dan 10 ml jeruk lemon), dan X3 (45 gr daun pacar, 6 gr gambir dan 10 ml jeruk lemon).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah nama warna (*hue*) dari penggunaan daun pacar dan gambir dengan perbandingan X1 (45 gr daun pacar, 3 gr gambir dan 5 ml jeruk lemon), X2 (45 gr daun pacar, 5 gr gambir dan 10 ml jeruk lemon), dan X3 (45 gr daun pacar, 6 gr gambir dan 10 ml jeruk lemon).
2. Bagaimana kecerahan warna (*value*) dari penggunaan daun pacar dan gambir dengan perbandingan X1 (45 gr daun pacar, 3 gr gambir dan 5 ml jeruk lemon), X2 (45 gr daun pacar, 5 gr gambir dan 10 ml jeruk lemon), dan X3 (45 gr daun pacar, 6 gr gambir dan 10 ml jeruk lemon).
3. Bagaimana perbandingan hasil warna (*hue*) dan kecerahan warna (*value*) dari penggunaan daun pacar dan gambir dengan perbandingan X1 (45 gr daun pacar, 3 gr gambir dan 5 ml jeruk lemon), X2 (45 gr daun pacar, 5 gr gambir

dan 10 ml jeruk lemon), dan X3 (45 gr daun pacar, 6 gr gambir dan 10 ml jeruk lemon).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis nama warna (*hue*) dari penggunaan daun pacar dan gambir dengan perbandingan X1 (45 gr daun pacar, 3 gr gambir dan 5 ml jeruk lemon), X2 (45 gr daun pacar, 5 gr gambir dan 10 ml jeruk lemon), dan X3 (45 gr daun pacar, 6 gr gambir dan 10 ml jeruk lemon).
2. Menganalisis kecerahan warna (*value*) dari penggunaan daun pacar dan gambir dengan perbandingan X1 (45 gr daun pacar, 3 gr gambir dan 5 ml jeruk lemon), X2 (45 gr daun pacar, 5 gr gambir dan 10 ml jeruk lemon), dan X3 (45 gr daun pacar, 6 gr gambir dan 10 ml jeruk lemon).
3. Menganalisis perbandingan hasil warna (*hue*) dan kecerahan warna (*value*) dari penggunaan daun pacar dan gambir dengan perbandingan X1 (45 gr daun pacar, 3 gr gambir dan 5 ml jeruk lemon), X2 (45 gr daun pacar, 5 gr gambir dan 10 ml jeruk lemon), dan X3 (45 gr daun pacar, 6 gr gambir dan 10 ml jeruk lemon).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan mengenai bahan alternatif yang dapat digunakan sebagai pewarna alami pada pewarnaan kuku serta takaran yang

bagus untuk membuat pewarna alami dari daun pacar, jeruk lemon dan gambir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institut Pendidikan Universitas Negeri Padang

Diharapkan dapat menjadi sumbangan yang berguna bagi Universitas Negeri Padang dan dapat digunakan sebagai bahan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi dosen, pengampu mata kuliah Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan.

b. Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Mahasiswa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan dalam pembelajaran pewarnaan kuku.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data penunjang penelitian berikutnya.

d. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai solusi dalam menggunakan pewarna kuku daun pacar yang sesuai dengan selera yang diinginkan